

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Untuk penelitian yang telah di utrakan di atas, peneliti menggunakan metode ilmiah yang di jabarkan sebagai berikut.

#### **3.1. Jenis Dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yakni dengan menjelaskan fungsi *Tua Teno* sebagai komunikator dalam pemecahan konflik tanah yang bertujuan untuk menjelaskan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika data yang dikumpul sudah mendalam dan bisah menjelaskan fenomenna yang di teliti, maka perlu mencari samplingnya.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode setudi kasus yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi secara rincci tentang pemahaman keredibilitas *Tua Teno* sebagai komunikator dari kedua belah pihak yang bermasalah adat manggarai.

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakn adalah metode studi kasus, dengan varian studi kasus metode studi kasus adalah salah satu cara yang di gunakan untukmengumpulkan bahan –bahan empiris sebagai slah satu varian studi kualitatif, setudi kasus

dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah-masalah baru dalam unit sosial tertentu (Darus. 2016:21).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut di peroleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa saja data diperoleh istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya lokasi penelitian adalah Kampung Mano Kelurahan Mandosawu Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahap yakni tahap persiapan Penelitian.

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan beberapa hal, yakni:

1. Persiapan daftar pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan studi kepustakaan dalam mempelajari konsep mengenai fungsi *Tua Teno* sebagai komunikator dalam menangani sengketa tanah pada suku kuleng kampung adat mano.
2. Menyiapkan alat perekam suara, foto, alat tulis menuli, daftar pertanyaan digunakan sebagai alat pedoman dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
3. Menyiapkan surat izin agar agar penelitian, antarlain surat permohonan izin penelitian dari dekan Fisip dan surat rekomendasi dari pemerintah Kabupaten Manggarai Timur untuk melaksanakan penelitian.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Peneliti harus membina hubungan yang akrab dengan informan. Sehingga dalam proses pengumpulan data dan mendapatkan informan yang terpercaya dan mengambil foto *Tua Teno* saat menjadi komunikator dalam menangani permasalahan konflik tanah pada suku kuleng kampung adat mano.

### 3. Tahap Pengolah Data

Tahap pengolah data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini dikatakan juga dengan teknik induktif. Artinya proses pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

## 3.4 **Stuan Kajian, Informan Kunci Dan Alasan Pemilihan Konsumen.**

### 3.4.1 **Satuan Kajian**

Satuan kajian penelitian ini adalah keseluruhan informan. Dalam menentukan satuan kajian. Peneliti memilih para informan Warga Kampung Adat Mano Suku Kuleng, Kelurahan Mandosawu Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur.

### 3.4.2 **Informan Kunci**

Dua hal yang penting dalam penentuan informan terarah. Pertama peneliti perlu menyeleksi dari apa yang dipelajari yaitu sumber-sumber yang banyak membantu menjawab pertanyaan penelitian akan cocok dengan tujuan penelitian. Kedua, penting memilih siapa dan apa yang tidak termasuk dalam penelitian informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah warga suku kuleng kampung adat Mano yang sudah dipilih. Informan yang dipilih terdiri dari 4 (Empat) orang yaitu:

#### 1. *Tua Teno*

Tua teno memiliki tugas yaitu mengatur dan menjalankan kewajibannya sebagai warga kampung dalam hal pembagian tanah dan kepemilikan tanah. Peran tua teno dalam pembagian tanah adat sangat penting, hal ini digambarkan dalam rangkaian proses kegiatan

pembagian tanah adat mulai dari upacara adat, pembagian dan penyelesaian konflik bilah erjadi konflik tanah adat.

## 2. *Tua Golo*

*Tua golo* adalah pemimpin tertinggi dalam *beo* atau *golo* dari tua-tua lain dalam kebudayaan Manggarai. *Tua golo* memeiliki kedudukan tertinggi dalam rumah gendang (rumah adat) yang ditunjukan melalui peranya dalam mengatasi konflik dan masalah-masalah sosial lainnya dalam masyarakat sekampungnya. Oleh karena itu *Tua golo* juga berpera baik sebagai pemimpin yudikatif maupun eksekutif.

## 3. Masyarakat konflik tanah dua (2) orang

Pihak konflik tanah adalah sekelompok orang atau lebih yang mengalami konflik. Didalam konflik tersebut dilatarbelakangi oleh perbedaan cirri-ciri atau pendapat yang dibawa individu dalam suatu interaksi, perbedaan tersebut adalah menyangkut tanah, adat istiadat dan lain-lainya yang berkaitan dengan konflik tanah.

### **3.4.3 Alasan pemilihan Infoman**

Alasan peneliti memilih informan ini dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Para informan memiliki pengetahuan yang cukup serta berpendidikan, mengetahui tentang kebudayaani dan dapat berkomunikasi sehingga bias dipercaya untuk diwawancara.
2. Para informan ini sering mengikuti bersama *Tua Tano* dalam menangani sengketa tanah

3. Para informan juga mengetahui tentang adat istiadat masyarakat Manggarai khususnya adat dan keniasaan masyarakat kampung adat Mano serta mereka dipilih karena memiliki suatu kemampuan tersendiri.
4. Para informan dipilih karena dianggap bisa menjawab pertanyaan berkaitan dengan judul dari peneliti.

### **3.5 Jenis Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer menyatakan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini adalah dikumpulkan dengan wawancara secara langsung para informan yang adalah narasumber, yakni: para *Tua Teno* sesuai dengan pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya (Darus 2011.09).

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data ini hendak diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini akan diaring melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi (Darus, 2011. 109)

### **3.6 Definisi Konstruksi Dan Indikator-Indikator Penelitian**

#### **3.6.1 Definisi Konstruksi**

Konstruksi memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2011. 12)

Kredibilitas *Tua Teno* sebagai komunikator diartikan sebagai orang yang dipercayai oleh suatu lembaga adat untuk menyampaikan segala persoalan yang

berkaitan dengan persoalan diantara kedua belah pihak yang mengalami konflik tanah, yaitu menjadi komunikator yang dapat dipercayai menjadi negosiator, dipercayai menjadi penengah dan dipercayai menjadi penghubung.

### **3.6.2 Indikator –Indikator Penelitian**

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kredibilitas *Tua Teno* dalam menangani masalah sengketa tanah adat Manggarai dan indikator-indikatornya adalah:

1. Dapat dipercaya menjadi negosiator

Untuk melakukan pembicaraan dengan kedua belah pihak yang mengalami sengketa tanah dengan maksud mencapai kompromi dan kesepakatan atas sengketa tanah yang terjadi diantara kedua belah pihak untuk mencari jalan keluar agar mencapai sebuah perdamaian.

2. Dapat dipercaya menjadi penengah

Jika tidak ada pemahaman diantara kedua belah pihak atau pertikaian diantara kedua belah pihak maka *Tua Teno* berperan sebagai penengah atau hakim perdamaian dan tidak memihak melainkan mencari solusi atau jalan keluar untuk memecahkan masalah .

3. Dapat dipercaya menjadi penghubung

Sebagai penghubung, *Tua Teno* berfungsi untuk menyampaikan keinginan, maksud atau tujuan dari pihak yang bermasalah. Jika ada hal yang belum terselesaikan saat melakukan negosiasi bersama, maka peran *Tua Teno* masih dibutuhkan sebagai penghubung untuk melanjutkan dan menyelesaikan konflik tanah.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini didapat dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen dengan menggunakan fasilitas perekaman dan pencatatan data, sebagai berikut;

1. Observasi di lapangan dilakukan secara utuh dan menyeluruh kredibilitas *Tua Teno*, masalah sosial dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh *Tua Teno*. Peneliti ikut berperan serta secara langsung dalam rangkaian kegiatan kehidupan masyarakat dan ditopang pula dengan penggunaan alat perekam data, rekaman video, foto serta membuat catatan lapangan, mencatat apa yang direkam, uraian tentang orang-orang yang diamati dan memberikan tanggapan mengenai informasi yang dikumpulkan
2. Wawancara Mendalam: Wawancara difokuskan pada pengetahuan dan pengalaman pribadi informan tentang penyelesaian konflik tanah. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara terbuka dan mendalam guna menjangkau pandangan mereka tentang makna kredibilitas *Tua Teno*.
3. Studi Kepustakaan. Dalam rangka memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang masalah yang dikaji, maka peneliti menelusuri, mencatat dan mempelajari kepustakaan-kepustakaan yang relevan dengan objek kajian yang sudah dipublikasikan.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (Pawito, 2010. 25) terdapat dua teknik analisis data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, berikut pemaparan ketiga teknik analisis data tersebut:

### **3.8.1 Reduksi Data**

Peneliti mereduksi wawancara dalam berupa catatan- catatan kasar dilapngan yang dibuat dalam teranskip. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakkukan penelitian.

### **3.8.2 Penyajian Data**

Teknik penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara uraian singkat, bagian hubungan kategori atau sejenisnya. Artinya peroses penyajian data peneliti menekankan pada keredibilitas *Tua Teno* pada penyelsaian sengketa tanah adat mnggarai. Seluruh data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### **3.9 Teknik Interpretasi Data**

Selain data dianalisis dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan mmenggunakan metode analisis data yaitu menggunakan menggunakan metode analisis umpan balik, dimana setelah memperoleh hasil penelitiannya. Peneliti menjelaskan informasi mengenai fungsi hasil penelitian lalu mengkajinya dengan tinjauan pada pustaka dan penafsiran data dilapngan.

### **3.10 Teknik Penulisan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dan validitas data yang diperoleh peneliti dalam sebuah penelitian harus akurat. Oleh karena itu, hal-hal yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan menggunakan dua cara yakni:

1. Melakukan pengamatan untuk menentukan crri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relafan dengan memusatkan diri pada studi kasus secara relavan.

2. Mendapatkan kecukupan referensi, alat perekam, recorder dan kamera untuk foto yang digunakan sebagai patokan untuk menguji kebenaran data yang dianalisis dan ditafsirkan (Moleong, 2007. 324)